

STRATEGI BELAJAR BAHASA ARAB DENGAN PERCAKAPAN TA'ARUF DI RA PERWANIDA 4 PALEMBANG

Tutut Handayani¹, Nyimas Atika², Helen³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: tututhandayani_uin@radenfatah.ac.id¹, nyimasatika_uinradenfatah.ac.id²,
delpita_helendelpita@gmail.com³

Abstrak: Strategi yang diterapkan guru dalam belajar bahasa arab dengan menggunakan percakapan ta'aruf, metode yang digunakan ada dua yaitu metode hiwar dan metode istima'. Percakapan ta'aruf dapat digunakan sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak secara lisan. Maka dari itu penulis meneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Belajar Bahasa Arab Dengan Menggunakan Percakapan Ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan percakapan *ta'aruf* di RA Perwanida 4 Palembang dan apakah faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan percakapan *ta'aruf* di RA Perwanida 4 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas B3 dan guru pendamping kelas B3. Data yang dikumpulkan dengan wawancara mendalam, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Teknik analisis pengumpulan data yaitu reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam belajar Bahasa arab nak sangat perlu memperhatikan strategi yang akan diterapkan oleh guru, hal ini dapat di lihat dari rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan memanfaatkan media pembelajaran sehingga hal tersebut dapat membuat anak lebih tertarik untuk belajar Bahasa arab dan kosakata, hal-hal baru yang didengar dan dilihatnya.

Kata Kunci: Strategi Belajar Bahasa Arab Dengan Percakapan Ta'aruf.

Abstract: *The strategy applied by the teacher in learning Arabic is by using ta'aruf conversation, there are two methods used, namely the hiwar method and the istima' method. Ta'aruf conversations can be used as an appropriate strategy to improve children's oral language skills. Therefore, the author researched to conduct research entitled "Strategy for Learning Arabic Using Ta'aruf Conversation at RA Perwanida 4 Palembang". The aim of this research is to find out what the Arabic language learning strategy is using ta'aruf conversation at RA Perwanida 4 Palembang and what factors influence the Arabic language learning strategy using ta'aruf conversation at RA Perwanida 4 Palembang. The research method used is descriptive research and the data sources in this research were obtained from the school principal, B3 class teacher and B3 class accompanying teacher. Data was collected using in-depth interviews, observation, interviews and documentation using data collection analysis techniques, namely data reduction, data presentation and conclusions. From the results of this research, it can be concluded that when learning Arabic, children really need to pay attention to the strategies that will be implemented by the teacher, this can be seen from the learning plans made by the teacher using learning media so that this can make*

children more interested in learning Arabic. and vocabulary, new things he hears and sees.

Keywords: *Strategy for Learning Arabic Using Ta'aruf Conversation.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah Bahasa komunikasi berkaitan dengan agama Islam. Dikarenakan pedoman hidup umat islam berupa Al-Qur'an dan Al-Hadis, selain itu pada zaman Nabi Muhammad Saw sudah menggunakan Bahasa Arab. Oleh karena itu umat islam dianjurkan untuk memahami dan mahir dalam menggunakan bahasa Arab. Selain dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an, hadits maupun kitab-kitab Berbahasa Arab lainnya, bahasa Arab juga diterapkan untuk alat komunikasi satu sama lain.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Internasional, terutama bagi orang islam, sebab merupakan Bahasa Al-Quran. Peningkatan kemampuan mahir dalam Berbahasa Arab menjadi titik fokus utama dalam pendidikan di Lembaga-lembaga pendidikan Islam, termasuk Raudhatul Athfal (RA) Perwanida 4 Palembang. Suatu metode yang tepat untuk belajar bahasa Arab adalah melalui percakapan *ta'aruf*, yaitu percakapan perkenalan yang melibatkan penggunaan ungkapan-ungkapan dasar dalam Bahasa Arab misalnya مَا اسْمُكَ (siapa namamu), عَنْوَانُ بَيْتِكَ (Dimana rumahmu).¹

Lembaga Pendidikan Islam Raudhatul Athfal (RA) Perwanida 4 Palembang adalah salah satu Lembaga yang menggunakan strategi pembelajaran metode percakapan *ta'aruf* dalam proses pembelajaran. Melalui percakapan *ta'aruf*, siswa diajak untuk mengenal satu sama lain dan lingkungan sekitar mereka menggunakan Bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tema penelitian yang diangkat adalah “Strategi belajar Bahasa Arab dengan percakapan *ta'aruf* di RA Perwanida 4 Palembang”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah pada uraian diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah:

1. Bagaimana Strategi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan percakapan *ta'aruf* di RA Perwanida 4 Palembang ?

¹ Belajar Peserta et al., “Penerapan Metode Al-Hiwar Dalam Meningkatkan Hasil” 1, no. 2 (2023): 269–78.

2. Apakah faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan percakapan *ta'aruf* di RA Perwanida 4 Palembang?

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menumbuhkan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab setelah menggunakan strategi percakapan *ta'aruf*.
2. Mengenalkan kosa kata dan memperluas kosakata Bahasa Arab siswa melalui situasi percakapan yang bervariasi (percakapan *ta'aruf*).

B. Manfaat Penelitian

1. Peingeimbangan keiteirampilan beirbicara
2. Peiningkatan keipeircayaan diri
3. Inteiraksi sosial
4. Penguatan nilai-nilai islami

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Strategi

Kata “strategi” di dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna ilmu atau seni yang dapat digunakan semua sumber daya bangsa dalam melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menaklukan lawan dalam perang, pada kondisi yang menguntungkan, strategi yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai target, lokasi yang bagus menurut siasat perang. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan professional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.²

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik, bahwa pembelajaran ialah suatu kombinasi yang tersusun diantaranya unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan belajar.³

² Irza Hidayatulloh, Suparmanto Suparmanto, and Moh Nasikin, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat Di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Un4ersitas Islam Negeri Mataram,” *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 3, no. 1 (2023): 24–31, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.2919>.

³ Hidayatulloh, Suparmanto, and Nasikin.

Belajar Bahasa Arab tidak sebatas pada kemampuan menulis saja, akan tetapi ada juga kemampuan lainya yakni kemampuan membaca teks bahasa Arab atau yang disebut “*qira’ah*”. Kemampuan “*qira’ah*” (membaca) ini ialah kemampuan membaca teks bahasa Arab, baik yang menggunakan harakat/tanda baca maupun tidak, mengerti makna dari isi bacaan, dan mengerti posisi kata-kata yang terdapat dalam kalimat.⁴

2. Pengertian strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah dan metode yang digunakan siswa untuk mengatasi masalah pembelajaran, dan meskipun strategi ini berbeda dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa, beberapa di antaranya terkait dengan literasi (*qira’ah*) dalam Bahasa Arab. Ada dua jenis strategi pembelajaran, yaitu strategi langsung dan strategi tidak langsung.⁵

3. Definisi dan Sejarah Metode *Ta’aruf*

a. Deifiniisii Ta’aruf

Ta’aruf adalah sebuah istilah dalam Bahasa Arab yang berarti saling mengenal. Dalam konteks pembelajaran Bahasa, metode *ta’aruf* merujuk pada pendekatan pembelajaran yang menekankan pada interaksi sosial dan percakapan untuk mengenal satu sama lain. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan pemahaman budaya melalui percakapan yang autentik dan kontekstual.

b. Sejarah metode *ta’aruf*

Metode *ta’aruf* pembelajaran Bahasa Arab berkembang dari praktik tradisional di dunia Arab yang menekankan pentingnya komunikasi interpersonal dan pengenalan sosial sebagai bagian dari pendidikan. Pendekatan ini menggabungkan prinsip-prinsip pembelajaran komunikatif dan interaksi sosial, yang kemudian diadaptasi ke dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Modern.⁶

4 Konsep dasar pembelajaran bahasa Arab pada Anak Usia Dini (AUD)

Bahasa Arab merupakan bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat orang Arab ketika berkomunikasi dalam

⁴ Musaddad, “Metode Pembelajaran Percakapan Bahasa Arab.”

⁵ Rahmawati, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Qira’ah* Di Smp Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga.”

⁶ Musaddad, “Metode Pembelajaran Percakapan Bahasa Arab.”

kehidupan sehari-hari. Bahasa Arab adalah bahasa yang berafiliasi ke dalam Bahasa Syam (Smit), Bahasa Al-Qur'an, dan Bahasa kitab-kitab samawi yang dipercayai oleh orang-orang beriman dan yang digunakan oleh 22 Negara Arab serta diketahui oleh jutaan Umat Islam sebagai Bahasa agama Islam.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk Anak Usia Dini (AUD) yang harus disesuaikan dengan kondisi anak dan tingkat perkembangannya, menggunakan metode yang menyenangkan dan interaktif, serta memfasilitasi penggunaan bahasa dalam konteks sosial yang nyata.

5. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab sangat penting bagi masyarakat orang Islam untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan tepat bersama orang lain dan orang disekitarnya, secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab yaitu untuk mengetahui ilmu bahasa dan lancar berbahasa Arab, seperti muthalaah, muhadatsah, nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran bahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, kemahiran berbicara.⁸ Sedangkan pentingnya pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa besar yang banyak digunakan di berbagai pelosok dunia.

Penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini (AUD) dapat dilakukan dengan berbagai metode dan pendekatan yang menekankan pada interaksi sosial, pengalaman langsung, dan kolaborasi.⁹

6. Metode Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (AUD)

- 1) Metode Bermain (Play-Based Learning)
- 2) Metode Bernyanyi (Singing Method)
- 3) Metode Cerita (Storytelling Method)
- 4) Metode TPR (Total Physical Response)
gerakan.

⁷ Abdul Kosim, "Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya," *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan KeBahasaaraban* 2, no. 1 (2021): 1–23, <https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01>.

⁸ Aziz Muzayin and Meitia Faramida Sugiharyati, "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Untuk Memahami Al-Qur'an," *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 1 (2023): 41–53, <https://doi.org/10.33511/ash-shobiy.v2n1.41-53>.

⁹ M. Abdul Hamid, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100, <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>.

7. Macam-macam Strategi Pembelajaran BerBahasa Arab

- 1) Pembelajaran Hiwar
- 2) Pembelajaran Istima'

8. Indikator Pembelajaran Bahasa Arab

- a. Memahami Pertanyaan Dasar

Siswa dapat memahami dan menjawab pertanyaan dasar yang sering muncul dalam percakapan ta'aruf, seperti nama, Alamat, kesukaan, dan hobi.

- b. Menggunakan kosakata Sederhana

Siswa mampu menggunakan kosakata yang relevan dengan ta'aruf dalam percakapan sehari-hari, seperti ungkapan perkenalan dan sapaan.

- c. Menyusun kalimat Sederhana

Siswa mampu Menyusun kalimat sederhana yang benar secara gramatikal dalam konteks ta'aruf.

9. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini akan coba dikaitkan dengan beberapa karya ilmiah terdahulu, sehingga akan di dapatkan keterkaitan dengan karya ilmiah diatas. Adapun karya ilmiah yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

Pertama, Jurnal "*Pentingnya Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pendidikan Anak Usia Dini*" yang diteliti oleh Hidayati & Rahman Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab menekankan pentingnya interaksi dan penggunaan Bahasa dalam konteks nyata. Metode ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan dengan lebih efektif. Penelitian oleh Hidayati dan Rahman yang dilakukan pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar.

Kedua, Jurnal "*Penggunaan Metode Percakapan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*". Penggunaan metode percakapan seperti ta'aruf (perkenalan) dapat membantu siswa untuk lebih memahami struktur dan kosakata Bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar di tahun 2022 meneliti efektifitas metode percakapan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dan menemukan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan metode ini secara rutin.

Ketiga, Jurnal yang berjudul "*E4aluasii Peimbeilajaran Bahasa Arab meilalui Peircakapan Taaruf*". E4aluasii peimbeilajaran Bahasa Arab meilalui meitodei peircakapan taaruf dapat meimbeiriikan gambaran yang jeilas teintang peirkeimbangan keimampuan beirbiicara siiswa. Dalam peineiliitiiian yang dilakukan oleh Maulana pada tahun 2019 diiteimukan bahwa e4aluasii beirbasiis peircakapan leibiih eifeiktiif dalam meingukur keiteirampiilan beirbiicara siiswa diibandiingan deingan meitodei e4aluasii teirtuliis tradiisiional.

Keempat, Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Strategi Dialog Memorization Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 4 Sd Aisyiyah Plus 01 Cilacap*". Salah satu cara mengajarkan metode audio lingual yaitu melalui strategi dialog memorization. Dialog memorization adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab yakni dengan cara para siswa menirukan, menghafalkan, dan melafalkan dialog yang telah diucapkan oleh guru sebelumnya. Dalam peineiliitiiian yang dilakukan oleh Nadia Salsabila pada tahun 2023 diiteimukan bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai media pembelajaran Bahasa Arab yang lebih bervariasi, untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan tentang penggunaan strategi dialog memorization dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kelima, Jurnal yang berjudul "*Implementasi Buku Materi Bahasa Arab-Inggris dalam Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini Kelompok A di KB-RA Perwanida Ketintang Surabaya*". Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfian dkk, bahwa pelaksanaan pembelajaran secara outdoor learning, Siswa diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan guru ketika mencontohkan kosakata atau kalimat yang sedang dipelajari. Siswa dapat melihat dan merespon penjelasan ketika guru memberi pertanyaan kepada semua siswa, siswa menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama dengan menggunakan Bahasa Arab atau Inggris. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian, guru menunjuk salah satu siswa secara bergantian untuk melakukan reinforcement dengan cara menanyakan kepada siswa tentang Bahasa yang dipelajari hari ini.

Jadi dari beibeirapa tiinjauan Pustaka oleh beibeirapa peineiliitii di atas maka dapat diiteimukan beibeirapa peirsamaan dan peirbeidaan di antara peineiliitiiian yang telah diiteiliitiih. Adapun hal-hal yang meinyangkut peirsamaan di antaranya adalah sama-sama meimbahas hakiikat meitodei peircakapan *ta'aruf* iitu seindiirii seipeirtii apa peirainya dalam peimbeilajaran Bahasa Arab bagii anak usiia diini (AUD)i. Seidangkan hal-hal yang teirkaiit teintang peirbeidaan dari peineiliitii seibeilumnya adalah tujuan diibuatnya peineiliitiiian iinii, Diimana yang meinjadii tujuan peineiliitiiian iinii adalah untuk meiliihat seipeirtii apa strategi

dalam menggunakan metode belajar Bahasa Arab dengan percakapan *ta'aruf* dan adakah faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di sebuah Lembaga Pendidikan Raudathul Athfal (RA) Perwanida 4 Palembang. Yang beralamat di Jl. Pendidikan Komplek MAN 1 Jakabaring Rt.67 Rw. 19 Desa 15 Ulu Kec. Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 28 Maret 2024. Peneliti melakukan penelitian di sekolah RA Perwanida 4 Palembang Pukul 08.00 pada waktu tersebut peneliti langsung melihat dan mengamati proses belajar siswa di kelas. Pukul 09.00 saat siswa istirahat dan makan peneliti mulai mewawancarai 1 guru kelas dan 1 guru pendamping tentang bagaimana metode belajar Bahasa Arab, apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung belajar Bahasa Arab di RA Perwanida 4 Palembang.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini disesuaikan dengan latar belakang. Fokus penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi, mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa gambar dan bukan angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.¹⁰

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak mementingkan proses dari pada hasil, karena hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih baik apabila diamati dalam proses.

¹⁰ Rahmawati, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Qira'ah* Di Smp Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga."

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif artinya pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.¹¹ Pendekatan deskriptif merupakan salah satu dari jenis metode penelitian kualitatif.

D. Jenis Dan Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari *datum* yang berarti keterangan yang menggambarkan persoalan atau hasil pengamatan dari ciri atau karakteristik populasi sampel dan sering kali dalam bentuk angka.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan yaitu strategi guru dalam belajar Bahasa Arab menggunakan percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang. Data yang didapat ialah data yang bersifat kualitatif tidak dapat dihitung secara sistematis dan disajikan secara ilmiah. Hasil penelitian berupa narasi dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan kepada pihak sekolah RA Perwanida 4 Palembang yaitu kepala sekolah dan guru kelas B3. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Strategi pembelajaran bahasa arab dengan percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang

Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹³ Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang harus dikerjakan seorang pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

¹¹ Asiva Noor Rachmayani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017.

¹² Sugiyono.

¹³ Akhmad Sangid and Mohamad Muhib, "Strategi Pembelajaran," *Tarling: Journal of Language Education* 2, no. 1 (2019): 1–22.

Dalam konteks pengajaran strategi diartikan sebagai suatu pola umum yang berupa tindakan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan aktivitas pengajaran . Terdapat lima komponen dalam strategi pembelajaran yakni pendahuluan yaitu pendidik melakukan penyusunan dan mempersiapkan media yang menyenangkan agar peserta didik nantinya dapat menerima materi dengan baik, selain itu pendidik dapat me-review terkait materi sebelumnya.

14

metode hiwar disebut juga dengan metode tanya jawab.¹⁵ Pengajaran dikatakan berhasil apabila sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru. Strategi yang digunakan selama ini di RA Perwanida 4 Palembang di anggap efektif karena anak didik dapat memahami dan mengerti dalam pembelajaran dengan baik.

a. Strategi Perencanaan

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi perencanaan yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, menggunakan metode yang tepat, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara afektif. Di dalam proses pembelajaran ini guru harus menggunakan strategi dalam belajar di kelas, salah satunya strategi perencanaan pembelajaran.

b. Strategi Pelaksanaan

Strategi pelaksanaan Pembelajaran. Implementasi perencanaan ini dilakukan dengan berbagai pendekatan, menggunakan metode hiwar dan metode istima' yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru harus memastikan bahwa pembelajaran berjalan dinamis dan partisipatif, mengakomodasi gaya belajar yang berbeda. Manajemen kelas yang baik dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat juga sangat penting agar pembelajaran berlangsung secara efektif.

¹⁴ Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 20, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

¹⁵ Sugiarto, "Metode Hiwar Qurani" 4, no. 1 (2020): 4.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi untuk di bandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Adapun tujuan evaluasi adalah mengukur dan membandingkan pengaruh suatu program dengan tujuan yang akan di capai sebagai sarana untuk membantu pengambilan keputusan meningkatkan belajar peserta didik.

Pengevaluasian dilaksanakan pada akhir kegiatan untuk melihat hasil belajar sejauh mana tingkat penguasaan materi pembelajaran yang telah disajikan dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan tercapai.

1. Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang

a. Faktor pendukung strategi belajar bahasa arab dengan percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang

Penyajian materi pembelajaran pada anak usia dini dapat memberikan arahan yang tepat dengan usia perkembangan anak pada semua aspek perkembangan anak. Penyajian materi kepada anak sangat penting untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran karena penyajian materi bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan belajar anak.

1. Adanya penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik

Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi, agar guru dapat membuat persiapan yang berhasil, dituntut memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan materi pembelajaran. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini terkait dengan bilangan dan menyampaikan tujuan yang akan di capai setelah proses kegiatan mengajar berlangsung.

2. Adanya bimbingan kepada peserta didik dalam mengajukan pertanyaan Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta proses dari seseorang yang dimintai respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan.

b. Faktor penghambat strategi guru dalam belajar bahasa arab dengan percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang

a) Kurangnya waktu saat pembelajaran berlangsung

Kurangnya waktu pembelajaran menjadi kendala penting. Karena minim jam belajar saat proses belajar terbatas. Kemampuan seorang guru dalam membimbing, mengajar, dan mengelola kelas kurang maksimal pada kegiatan pembelajaran tidak dapat tercapai. Agar peran guru dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik, maka guru wajib meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam mengelolah waktu.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pemaparan dan analisis diatas, maka peneliti menemukan hasil penelitian yang akan di jelaskan bahwa, hasil data yang di dapat oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik di RA Perwanida 4 Palembang khususnya kelas B3 sudah bisa menggunakan bahasa arab percakapan ta'aruf (Perkenalan) di lihat berdasarkan indikator Capaian Pembelajaran (CP) nilai agama dan moral 1. Anak mengenal dan percaya kepada Allah Swt. Melalui Asmaul Husna dan Ciptaanya, 2 Anak mampu mengucapkan kalimat bahasa arab secara sederhana. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sudah berkembang, dapat diketahui bahwa anak mampu menyebutkan bahasa arab perkenalan dengan temannya, anak mampu membedakan bahasa arab "annti" (kamu perempuan) dan "annta" (kamu laki-laki) dan anak mampu menyebutkan bahasa arab sederhana benda yang ada di sekitarnya.

Adapun hasil dari penelitian ini, bahwasannya peserta didik di RA Perwanida 4 Palembang sudah menunjukkan kemampuan berbahasa arab yang bagus, ditunjukkan berdasarkan indikator pencapaian perkembangan anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dalam skripsi ini, dapat diambil kesimpulan mengenai Strategi Belajar Bahasa Arab dengan Percakapan Ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang yakni sebagai berikut: Strategi pembelajaran bahasa arab dengan percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang Sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan modul ajar yang dibuat oleh guru. Adanya strategi perencanaan pembelajaran, guru merencanakan pembelajaran dengan membuat modul ajar sesuai topik yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Adanya strategi pelaksanaan, strategi pelaksanaan ini menggunakan metode hiwar dan metode istima'. Adanya pengevaluasian yang diberikan guru kepada anak setelah belajar

Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan

percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang ada dua yaitu factor pendukung dan factor penghambat. *Pertama*, faktor pendukung yaitu adanya penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik dan adanya bimbingan kepada peserta didik dalam mengajukan pertanyaan. *Kedua*, Faktor penghambat yaitu kurangnya waktu saat pembelajaran berlangsung dan adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan, maka dalam uraian ini akan mengembangkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya memperhatikan pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa arab dengan percakapan ta'aruf di RA Perwanida 4 Palembang

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di RA Perwanida 4 Palembang

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik lebih semangat dan memperhatikan lagi guru saat proses pembelajaran berlangsung agar kemampuan anak semangkit meningkat dari sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Iffat Tia, Habibah Rahmadani, and Danang Dwi Basuki. "Implementasi Metode Hiwar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Persepsi Guru Dan Siswa." *Gerimis* 1, no. 01 (2022): 1–11.
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuvarsono Yusuvarsono. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.
- Asiva Noor Rachmayani. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017.
- Athfal, Raudlatul. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab" 1 (2021): 40–51.
- Aziz Muzayin, and Meitia Faramida Sugiharyati. "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Untuk Memahami Al-Qur'an." *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 1 (2023): 41–53. <https://doi.org/10.33511/ash->

shobiy.v2n1.41-53.

- Busiri, Achmad. "Strategi Belajar Afektif Bahasa Arab." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2022): 12–23.
- Chalik, Sitti Aisyah. "Metode Dan Strategi Pembelajaran Istima'." *Shaut Al-'Arabiyah* 9, no. 2 (2021): 269–81.
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyan, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Diah, Halimatus, and Melvi Azizaton Ni'mah. "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 26–41. <https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1.35>.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>.
- Hana, N U R, Program Studi, Pendidikan Bahasa, and Fakultas Tarbiyah. *Mahārah Al - Kalām Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Arqam*, 2023.
- Heryana, Ade. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." *Universitas Esa Unggul*, no. December (2020): 1–14.
- Hidayatulloh, Irza, Suparmanto Suparmanto, and Moh Nasikin. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat Di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram." *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 3, no. 1 (2023): 24–31. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.2919>.
- Hilwa Wafin Nur, Hilwa Wafin Nur, Syaiful Mustofa Syaiful Mustofa, and Usfiyatur Rusuly Usfiyatur Rusuly. "Implementasi Metode Role-Play Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Sekolah Islam." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 4 (2024): 1656–66. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.772>.
- Isbah, Faliqul, Ahmad Taufiq, Ahmad Jamaludin, and Misbahul Munir. "Jurnal Asghar" 2 (2022): 26–37.
- Journal, The Lancet Medical. "Teknk Pengumpulan Data Kualitatif." *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)* 21, no. 58 (1990): 99–104.
- Khansa, Hasna Qonita. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Hasna Qonita Khansa." *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 2016, 53–62.
- Kosim, Abdul. "Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan*

- Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2021): 1–23.
<https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01>.
- Musaddad, Achmad. “Metode Pembelajaran Percakapan Bahasa Arab.” *Al-Lisān Al-’arabi: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 2021, 54–66.
- Nezha, Rachidi. “No Metode Analisis Data,” no. 2012 (2022): 1–203.
- Nongjik, Y. “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Smk Berbasis Pesantren Al-Kautsar Karangsucu Purwokerto.” *Skripsi*, 2019, 55.
- Parihin. “Penggunaan Metode Permainan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Partisipasi Siswa Kelas XI MQNH Putri.” *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 2 (2023): 136–50.
- Peserta, Belajar, Didik Pada, Mata Pelajaran, and Bahasa Arab. “Penerapan Metode Al-Hiwar Dalam Meningkatkan Hasil” 1, no. 2 (2023): 269–78.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “Muqaddamah Fiqh Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.” *Buku* 7, no. 2 (2020).
- Putrawangsa, Susilahudin, and siti Nurhasanah Dkk. *Buku Strategi Pembelajaran. Cv. Reka Karya Amerta*, 2019.
- Rahmawati, Tari. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Qira’Ah Di Smp Negeri 2 Kertanegara Kabupaten Purbalingga,” 2023, 1–131.